

Fund Fact Sheet

REKSADANA GAP FIXED INCOME FUND II



Profil Manajer Investasi

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

Tujuan Investasi

GAP FIXED INCOME FUND bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka menengah panjang berupa bunga dan apresiasi nilai pokok dari efek bersifat hutang.

Kebijakan Investasi

GAP FIXED INCOME FUND melakukan investasi dengan komposisi portofolio Efek:

	Minimum	Maksimum
Efek Bersifat Utang	85.00%	100.00%
Instrumen Pasar Uang	00.00%	15.00%

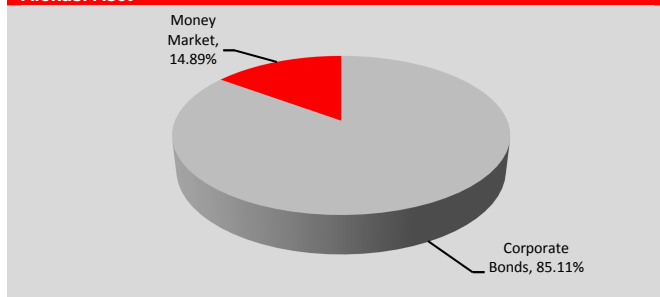
Profil Reksa Dana

Tanggal Efektif :	18 Desember 2012
Tanggal Penawaran Perdana:	26 Desember 2012
Tolok Ukur:	IGBX
Minimum Pembelian Unit Penyertaan:	Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah)
Bank Kustodian:	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi:	Maksimum 2%
Imbalan Jasa Bank Kustodian:	Maksimum 0,2%
Biaya pembelian:	Maksimum 1%
Biaya penjualan kembali:	
- Sampai dengan 1 tahun	Maksimum 1%
- Untuk kepemilikan unit penyertaan di atas 1 tahun	0%

Nilai Aktiva Bersih (per 30 June 2013)

NAB total (Rp):	50.768.135.798,44
NAB/unit (Rp):	1.011,5568
Jumlah Unit Penyertaan:	50.188.119,9930

Alokasi Aset



Kinerja

	1 bln	3 bln	6 bln	YoY	Sejak terbit
Gap Fixed Income Fund II	-1,30%	0,27%	1,91%	n.a.	1,16%

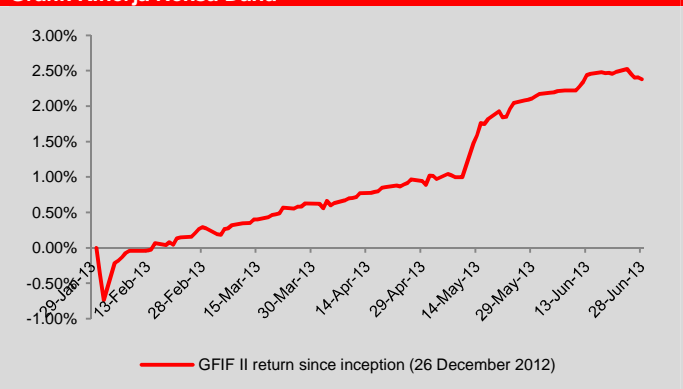
Lima Besar Efek Dalam Portofolio

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap 2 Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan I Danareksa Tahap I Tahun 2012 Seri A
Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009
Obligasi I Bank Riau Kepri Tahun 2011
Obligasi Subordinasi II Bank BRI Tahun 2009

PT GAP CAPITAL

Plaza ASIA/ABDA 20th floor
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
 Jakarta Selatan 12190
 Telepon : (62-21) 5140 0355
 Faksimili : (62-21) 5140 0360
 mail : customer.service@gapcapital.co.id

Grafik Kinerja Reksa Dana



Ulasan Manajer Investasi

Pada bulan Juni 2013, tercatat inflasi sebesar 1,03%, sehingga inflasi yoy mencapai 5,90%, lebih tinggi dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 4,53%. Dari Amerika Serikat (AS) dikabarkan bahwa the Fed dipastikan akan mengurangi program stimulus *quantitative easing*-nya berupa pengurangan pembelian obligasi. Langkah the Fed ini menyebabkan obligasi AS dengan tenor 10 tahun mengalami kenaikan imbal hasil sebesar 50 bps hingga mencapai 2.2% semenjak awal Mei 2013. Obligasi pemerintah bertenor 10 tahun juga mengalami kenaikan imbal hasil sebesar 50 bps menjadi diatas 6,0%.

Prediksi untuk bulan Juli 2013, pasar obligasi masih akan *wait & see* terhadap adanya potensi kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia seiring dengan estimasi tingginya laju inflasi paska kenaikan harga BBM bersubsidi dan momentum kenaikan harga menjelang Lebaran. Pelaku pasar juga menantikan pandangan lembaga pemeringkat internasional, S&P Ratings, terkait dengan evaluasi peringkat Indonesia untuk naik kedalam kategori peringkat *investment grade*. Sementara itu sentimen eksternal, pelaku pasar memberikan perhatian lebih terhadap rencana pengurangan stimulus *quantitative easing* oleh The Fed, seiring dengan rilisnya data-data perekonomian AS seperti pertumbuhan PDB, *initial jobless claims*, dan indeks manufaktur bisnis, yang mencerminkan hasil yang cukup memuaskan dan menunjukkan bahwa perekonomian AS *on track* terhadap proses pemulihannya.

Kinerja Reksa Dana GAP FIXED INCOME FUND II bulan Juni 2013 mengalami penurunan -1,30% (mom) dan kenaikan 1,16% (ytd). Kinerja Reksa Dana GAP FIXED INCOME FUND II relatif lebih baik terhadap *benchmark*:

- IRDPT (Infovesta – Index Reksa Dana Pendapatan Tetap) sebesar -3,52% (mom) dan -2,91% (ytd)
- IGBI (Infovesta Government Bond Index) sebesar -3,12% (mom) dan -3,70% (ytd)
- ICBI (Infovesta Corporate Bond Index) sebesar -0,07% (mom) dan 2,91% (ytd).

Alokasi portofolio masih didominasi oleh obligasi korporasi dengan tenor pendek hingga menengah dengan peringkat *investment grade* (minimum A), guna menjaga volatilitas dan pertumbuhan yang stabil dengan target alokasi pada kisaran 85% hingga 90%. Posisi likuiditas cukup tinggi hingga level maksimum yang diisyaratkan untuk mengantisipasi kemungkinan peningkatan imbal hasil akibat tekanan jual yang berlanjut pada kuartal III dengan puncaknya pada bulan Juli, sebagai akibat kenaikan harga BBM bersubsidi dan momentum kenaikan harga menjelang Lebaran yang memunculkan potensi kenaikan laju inflasi. Obligasi korporasi dengan durasi menengah hingga panjang dengan imbal hasil yang tinggi dan adanya kemungkinan untuk *rebound*, akan menjadi perhatian pelaku pasar.



DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.